

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI
PEMBANGUNAN DI KABUPATEN SUBANG**

Dodi Angga Nugraha
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang
dodiangga@unsub.ac.id

Abstrak

Saat ini, kegiatan sosialisasi program pembangunan tidak lagi cukup hanya mengandalkan media konvensional (koran, majalah, dll) atau media elektronik seperti radio dan televisi. Tetapi harus dapat memanfaatkan media berbasis internet, sehingga komunikasi pembangunan yang dilakukan dapat bersifat seketika (real time) dan dua arah (interactive), kedua aspek tersebut dapat mengurangi distorsi informasi dan mempercepat pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap program/ kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan. Menurut Kemendikbud, media sosial seperti Whatsapp, Line, Facebook, dan Youtube sudah aktif digunakan sebagian besar masyarakat. Pemanfaatan media sosial ini dapat digunakan sebagai penyebaran informasi dan sumber belajar masyarakat. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa karakteristik pemanfaatan internet untuk penerapan sosialisasi-daring program pembangunan daerah di wilayah Kabupaten Subang. Pemanfaatan internet melalui website pemda sebagai media komunikasi memperlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan kepada masyarakat umum secara luas. Namun masih dibutuhkan peningkatan kuantitas dan kualitas informasi yang disampaikan agar lebih terbarukan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kata kunci: *Internet, website, media komunikasi*

Abstract

At present, the socialization of development programs is no longer enough to rely solely on conventional media (newspapers, magazines, etc.) or electronic media such as radio and television. But it must be able to take advantage of internet-based media, so that development communication can be real time and interactive, both aspects can reduce information distortion and accelerate community understanding and support of development programs / activities to be carried out. According to the Ministry of Education and Culture, social media such as Whatsapp, Line, Facebook, and Youtube have been actively used by most people. The use of social media can be used as a dissemination of information and learning resources for the community. The purpose of the study was to find out and analyze the characteristics of internet use for the implementation of online socialization of regional development programs in the Subang Regency area. The use of the internet through the local government website as a communication medium shows clearly the activities or activities carried out by the Regional Government in carrying out government and development affairs to the general public at large. However, it is still necessary to increase the quantity and quality of information conveyed so that it is more renewable and beneficial to the community.

Keywords: *Internet, website, communication media*

Pendahuluan

Kabupaten Subang adalah salah satu kawasan strategis nasional yang dilalui tiga urat nadi perekonomian nasional, yaitu Jalan Nasional Pantura, jalur kereta Api Jakarta-Surabaya, dan yang sedang di bangun Jalan Tol Cipali. Kabupaten Subang terbentang dari pesisir Utara Jawa sampai ke pegunungan Priangan di bagian Selatan, memiliki masyarakat yang multi etnis dan budaya. Kondisi geografisnya yang heterogen, menyebabkan Kabupaten Subang memiliki berbagai potensi unggulan di sektor perikanan, pertanian-perkebunan, dan pertambangan, di samping memiliki potensi bencana tertinggi di Jawa Barat.

Agar dapat mengelola potensi dan ancaman tersebut secara optimal, Pemerintah Kabupaten Subang dalam RPJMD 2014-2018 telah menggagas Gerakan Pembangunan untuk Rakyat (GAPURA), program ini menasar pada bidang sumber daya manusia (SDM), infrastruktur, pendidikan, ekonomi, sosial, kesehatan dan tata kota. Namun berdasarkan survey LSI tahun 2015, ternyata kurang dari 10% masyarakat Subang yang mengetahui program GAPURA [1]. Kondisi ini menunjukkan belum berhasilnya strategi komunikasi massa dan kehumasan Pemda dalam mensosialisasikan program pembangunan.

Di sisi lain muncul fenomena menarik berupa trend penggunaan media sosial oleh masyarakat. Trend tersebut diindikasikan pertumbuhan angka PDRB sektor Informasi dan Komunikasi yang sangat signifikan dalam lima tahun terakhir (2013-2015), dibandingkan sektor perekonomian lainnya, dari 555 milyar rupiah pada tahun 2013 meningkat hampir dua kali lipat menjadi 918 milyar rupiah pada tahun 2015 [2]. Hal ini menunjukkan belanja masyarakat untuk kebutuhan komunikasi dan informasi (telefon genggam, pulsa, dan internet) meningkat signifikan.

Trend pemanfaatan media sosial tersebut dapat dimanfaatkan secara positif, khususnya untuk kepentingan sosialisasi program pembangunan. Oleh karena itu perlu dikaji secara kaidah ilmu komunikasi, konten-konten komunikasi pembangunan seperti apa yang paling sesuai untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Hal-hal yang perlu diketahui melalui penelitian secara mendalam, antara lain mengenai siapa saja dan pada rentang umur berapa mayoritas pengguna media sosial di perdesaan (profil pengguna), seberapa sering dan untuk tujuan apa saja masyarakat perdesaan berkomunikasi menggunakan media sosial (karakteristik pemanfaatan), dan apa saja informasi terkait program pembangunan daerah yang menjadi preferensi masyarakat untuk disosialisasikan melalui media sosial mereka (sosialisasi-daring).

Penelitian ini difokuskan pada masyarakat perdesaan Kabupaten Subang (97% dari total penduduk), dengan responden pada tiga wilayah dengan aspek Sosial-Ekonomi, budaya, dan suku yang berbeda di Kabupaten Subang, yaitu wilayah Subang Utara (perikanan tangkap dan tambak, budaya pesisir, suku Jawa), Subang Tengah (padi sawah dan perkebunan tebu, budaya agraris, suku campuran), dan Subang Selatan (hortikultura dan perkebunan teh, budaya pegunungan, suku Sunda).

Ada pun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa karakteristik pemanfaatan internet untuk penerapan sosialisasi-daring program pembangunan daerah di wilayah Kabupaten Subang.

Metode Penelitian

Internet memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa yang ada sebelumnya (cetak dan elektronik). Internet memiliki banyak kelebihan yang digunakan oleh beberapa kalangan khususnya mahasiswa dalam aktivitas belajarnya. Akses informasi

untuk belajar saat ini sudah terbuka sangat lebar karena kedatangan internet. Dengan internet, informasi apapun yang dibutuhkan dapat diakses dengan mudahnya. Hal ini dapat dilihat dari mahasiswa yang banyak mencari referensi dari internet karena praktis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idris (2010:1-2) dimana menyatakan bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu pelajar menghasilkan tugas akhir, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan megakses semua website di seluruh dunia.

Untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan Masyarakat, perlu dilakukan berbagai upaya sosialisasi guna meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal ini menjadi materi pokok pengaturan Partisipasi Masyarakat sebagaimana diamanatkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah memiliki fungsi penting, antara lain sebagai sarana bagi Masyarakat dalam mengekspresikan kebutuhan dan kepentingannya, sehingga proses pembentukan kebijakan daerah lebih responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan Masyarakat. Partisipasi Masyarakat juga merupakan hal penting dalam mewujudkan kepedulian dan dukungan demi keberhasilan pembangunan di daerahnya. [3]

Saat ini, kegiatan sosialisasi program pembangunan tidak lagi cukup hanya mengandalkan media konvensional (koran, majalah, dll) atau media elektronik seperti radio dan televisi. Tetapi harus dapat memanfaatkan media berbasis internet, sehingga komunikasi pembangunan yang

dilakukan dapat bersifat seketika (real time) dan dua arah (interactive), kedua aspek tersebut dapat mengurangi distorsi informasi dan mempercepat pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap program/ kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan. Menurut Kemendikbud, media sosial seperti Whatsapp, Line, Facebook, dan Youtube sudah aktif digunakan sebagian besar masyarakat. Pemanfaatan media sosial ini dapat digunakan sebagai penyebaran informasi dan sumber belajar masyarakat[4].

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitis dengan memanfaatkan situs website pemerintah Kabupaten Subang sebagai sumber informasi.

Hasil dan Pembahasan

Saat ini sudah banyak instansi pemerintah yang menggunakan internet sebagai media sosialisasi pembangunan berupa website. Baik sebagai media promosi atau sebagai media penyambung antara masyarakat dengan pihak pemda. Dengan memiliki website, pemda tersebut dapat membuktikan komitmennya dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat luas yang ingin mencari tahu informasi mengenai program/kegiatan pembangunan pemda tersebut. Seiring berjalannya dengan waktu, pengguna website yang awalnya hanya perusahaan swasta, saat ini hampir semua pemerintah daerah pun memiliki website sebagai media informasi. Ada beberapa keuntungan yang didapatkan bagi pemda dengan menggunakan website, diantaranya:

1. Memperkenalkan dan mempromosikan kelebihan yang ada, baik sumber daya alam maupun produk hasil bumi suatu daerah, agar dapat diketahui secara luas baik dalam skala nasional maupun internasional. Serta dapat menarik minat investor dalam negeri atau investor asing

untuk menanamkan modal di wilayah pemerintah daerah;

2. Memerlihatkan secara nyata kegiatan atau aktivitas yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan kepada masyarakat umum secara luas;
3. Tersedianya sarana interaksi langsung antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat langsung memberikan saran atau komentar langsung kepada pihak pemerintah demi kemajuan daerah; dan
4. Dapat membantu membangun kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Subang pun tidak mau tinggal diam dengan kemajuan teknologi informasi dan segala keuntungan yang didapatkan. Situs www.subang.go.id merupakan website yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Subang. Pemerintah Kabupaten Subang turut memperkenalkan Subang melalui website sehingga masyarakat luas dapat mengetahui potensi apa saja yang ada dan menarik untuk dikunjungi di wilayah Subang.

Ada berbagai macam informasi terdapat pada situs website tersebut antarlain seperti:

1. Pemerintahan (Bupati Subang, Wakil Bupati Subang, Visi dan Misi, Sejarah Subang, dan lain-lain);
2. SKPD Subang (Dinas KOMINFO, LPSE, Dinas Pendidikan, dan lain-lain);
3. Investasi (Investasi, Sumber Daya Alam, Sumber daya Ekonomi, dan lain-lain);
4. Keuangan Daerah (Laporan Realisasi SKPD, Laporan Keuangan, dan lain-lain); dan
5. Profil potensi pariwisata, yang meliputi Wisata Alam, Wisata Keluarga, Wisata Pantai, Wisata tradisional.

Adanya informasi tentang Subang di website tersebut mempermudah masyarakat yang berada di dalam atau pun di luar Subang untuk mendapatkan informasi tentang Subang secara update. Menurut data yang penulis peroleh dari website tersebut, tujuan lain dari pembuatan website pemda Subang berperan media informasi dan sosialisasi pembangunan, sekaligus sebagai media promosi bagi tempat wisata bagi khalayak calon wisatawan. Banyak tempat pariwisata di Subang yang cukup indah untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Kegiatan mempromosikan pariwisata yang ada di Subang melalui website merupakan sebuah tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Subang yang ditangani oleh pengelola situs web. Dengan mempromosikan pariwisata maka akan lebih banyak wisatawan yang datang baik wisatawan lokal hingga wisatawan mancanegara, dengan begitu akan menambah tingkat pendapatan daerah. Pengelola website Pemerintah Kabupaten Subang bisa dikatakan sebagai public relation. Hal tersebut karena salah satu fungsi dari Public Relation adalah menghubungkan pihak pemerintah dengan masyarakatnya. Public relation dalam hal ini khususnya yang menangani website pemerintah Kabupaten Subang mulai dari pembuatan, mengisi konten website, sampai merawat website tersebut. Dengan adanya website Pemerintah Kabupaten Subang tersebut, menandakan Pemkab Subang sadar akan kemajuan teknologi informasi saat ini. Namun disamping itu masih kurangnya pemanfaatan yang maksimal dari pengelolaan website tersebut. Masih banyak konten yang di dalamnya kosong dan tidak ada informasi yang diberikan. Menurut Zainal (2010) dari tujuh kriteria yang menentukan website itu baik atau buruk adalah salah satunya konten yang bermanfaat. Seharusnya banyak informasi yang dapat diberikan mengenai Subang dalam website Pemkab Subang tersebut.

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian di atas mengenai Pemanfaatan Internet sebagai Media Komunikasi Pembangunan di Kabupaten Subang, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah Kabupaten Subang telah secara serius memanfaatkan internet sebagai media komunikasi program pembangunan dan promosi kepariwisataan yang ada di Kabupaten Subang. Website tersebut menjadi bagian dari bentuk public relation sosialisasi program pembangunan Kabupaten Subang.
2. Penggunaan Internet berupa website sangat efektif dalam mensosialisasikan aktivitas pemerintahan dan kegiatan pembangunan beserta program-programnya kepada masyarakat di dalam atau pun di luar Kabupaten Subang.
3. Pemanfaatan internet sebagai media komunikasi pembangunan juga merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi publik sesuai peraturan – perundangan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

• Data Buku

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya. 2004. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta. Kencana Prenada Media Group
- Burgoon & Huffner. 2002. Human Communication. London: Sage Publication. Edisi Revisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. Ilmu, Teori dan Filsafah Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Cetak kesembilan belas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Media Environment. Human Communication Research 27 (1), 153-181. McQuail, Denis. 1994.
- Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.

Rogers, Everett M, 1986, Communication Technology, New York: Free Press.

• Data Internet

- <http://subang.go.id>, diakses pada (2015/04/23).

